



JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
<http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JPKM>
DOI: <https://doi.org/10.30999/jpkm.v14i2.3374>



PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGELOLA UTANG DAN INVESTASI DI KALANGAN MASYARAKAT

Etty Harya Ningsi, Tri Auri Yanti, A'an Nurhadi

Universitas Battuta, Indonesia

email: ettysumadin@gmail.com

Naskah diterima; Oktober 2024; disetujui November 2024; publikasi online Desember 2024

Abstrak

Masalah pengelolaan keuangan, terutama dalam hal utang dan investasi, menjadi tantangan signifikan bagi banyak individu di Indonesia. Banyak masyarakat yang belum memiliki pemahaman yang cukup dalam mengelola keuangan pribadi, utang, dan investasi, sehingga menyebabkan kesulitan finansial dalam jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan pelatihan pengelolaan keuangan yang berfokus pada pengelolaan utang dan investasi, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan secara lebih bijaksana dan efektif. Pelatihan ini diadakan di Kecamatan Lubuk Pakam, dengan peserta yang berasal dari berbagai latar belakang. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai strategi pengelolaan utang yang sehat dan dasar-dasar investasi yang menguntungkan. Pelatihan ini diharapkan dapat memberi dampak positif bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam jangka panjang.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Utang, Investasi

Abstract

The issue of financial management, particularly in terms of debt and investment, presents a significant challenge for many individuals in Indonesia. A large portion of the population lacks sufficient understanding of personal finance, debt, and investment management, which leads to long-term financial difficulties. This study aims to implement financial management training focused on debt and investment management, with the goal of improving the community's ability to manage finances more wisely and effectively. The training was conducted in Lubuk Pakam District, with participants from diverse backgrounds. The results of the training showed a significant improvement in participants' understanding of healthy debt management strategies and the fundamentals of profitable investment. It is expected that this training will have a positive impact on the long-term economic well-being of the community.

Keywords: Financial Management, Debt, Investment

A. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang tidak tepat, terutama dalam hal utang dan investasi, menjadi salah satu masalah utama yang sering dihadapi oleh masyarakat, terutama di kalangan masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah. Banyak individu yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai cara mengelola utang dengan bijak, serta bagaimana cara berinvestasi

yang aman dan menguntungkan. Hal ini sering mengakibatkan utang yang menumpuk tanpa strategi pelunasan yang jelas, serta kegagalan dalam memanfaatkan peluang investasi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan mengenai pengelolaan utang dan investasi menjadi sangat penting untuk membantu masyarakat membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas dan

berkelanjutan.

Di Indonesia, masalah pengelolaan keuangan pribadi, khususnya terkait dengan utang dan investasi, masih menjadi isu yang signifikan. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan Indonesia pada 2019 masih berada di angka 38,03%, yang menunjukkan bahwa lebih dari separuh penduduk Indonesia belum memahami konsep dasar pengelolaan keuangan dengan baik (OJK, 2019). Meskipun angka ini menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, namun tantangan besar tetap ada dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai bagaimana mengelola utang secara bijak dan memanfaatkan peluang investasi yang tersedia.

Salah satu penyebab utama rendahnya tingkat literasi keuangan adalah kurangnya akses terhadap pendidikan keuangan yang berkualitas. Banyak masyarakat, terutama yang berada di lapisan menengah ke bawah, kurang memiliki pemahaman yang memadai mengenai perencanaan keuangan, pembayaran utang, serta instrumen investasi yang dapat mereka manfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial (Ningsi et al., 2024). Hal ini diperburuk oleh tingginya tingkat konsumsi yang tidak diimbangi dengan perencanaan keuangan yang matang, yang menyebabkan banyak individu terjebak dalam utang yang sulit dilunasi (Wardani & Setiawan, 2020).

Berdasarkan temuan tersebut, pengelolaan utang yang tidak sehat menjadi masalah utama yang banyak dihadapi oleh masyarakat. Laporan Bank Indonesia (2020) menunjukkan bahwa sekitar 45% masyarakat Indonesia memiliki utang konsumtif, yang sering kali digunakan untuk kebutuhan jangka pendek, tanpa mempertimbangkan kemampuan pembayaran utang tersebut. Akibatnya, banyak orang terjebak dalam lingkaran utang yang mengarah pada kesulitan finansial yang berkepanjangan. Di sisi lain, masyarakat juga belum sepenuhnya memahami konsep dasar investasi dan bagaimana memilih instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko mereka. Investasi yang salah atau tidak tepat bisa menyebabkan kerugian yang

lebih besar daripada keuntungan, sehingga penting bagi masyarakat untuk mendapatkan pendidikan mengenai cara berinvestasi yang bijak dan terukur.

Pelatihan pengelolaan keuangan yang berfokus pada pengelolaan utang dan investasi diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Program edukasi keuangan yang terstruktur dan berbasis pada praktik nyata dapat membantu masyarakat meningkatkan keterampilan mereka dalam membuat keputusan finansial yang lebih bijaksana. Menurut penelitian oleh Sardjono (2018), pelatihan pengelolaan keuangan yang didesain dengan pendekatan yang sederhana dan mudah dipahami terbukti dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan utang yang sehat serta dasar-dasar investasi.

Untuk itu, pelatihan ini difokuskan pada dua aspek utama pengelolaan keuangan, yaitu pengelolaan utang dan investasi. Pengelolaan utang yang baik meliputi kemampuan untuk membuat anggaran yang realistis, mengelola arus kas, dan merencanakan pelunasan utang dengan cara yang efektif. Sementara itu, pelatihan mengenai investasi memberikan pengetahuan tentang berbagai instrumen investasi yang ada, termasuk saham, obligasi, reksa dana, dan properti, serta risiko dan manfaat masing-masing. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai kedua aspek ini, masyarakat diharapkan dapat lebih bijak dalam merencanakan keuangan jangka panjang mereka, menghindari jebakan utang konsumtif, serta memanfaatkan instrumen investasi untuk memperkuat masa depan ekonomi mereka.

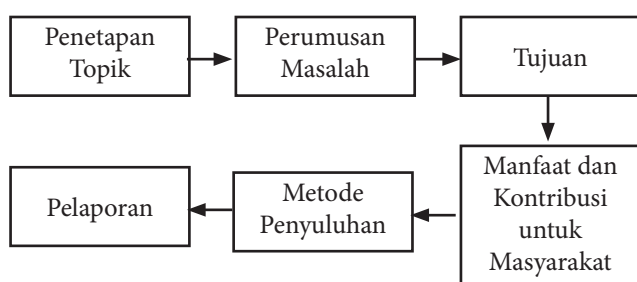
Melalui pengembangan pelatihan ini, diharapkan masyarakat tidak hanya memiliki pengetahuan teoretis mengenai pengelolaan utang dan investasi, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, tujuan jangka panjang dari program ini adalah meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan keuangan yang lebih cerdas dan bijaksana.

B. METODE

Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 10 – 12 Oktober 2024. Tempat pelaksanaan kegiatan di Kecamatan Lubuk Pakam.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat untuk Kecamatan Lubuk Pakam berupa pelatihan melalui Pengabdian Masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini bersifat insidensial, Adapun tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut di gambarkan pada roadmap berikut:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan PKM

Desain Pelatihan

Pelatihan terdiri dari dua sesi utama:

1. Sesi Pengelolaan Utang: Menyajikan materi tentang pengertian utang, jenis-jenis utang, risiko utang, dan teknik-teknik mengelola utang dengan bijak. Peserta juga diberikan simulasi cara membuat anggaran dan rencana pembayaran utang
2. Sesi Investasi: Memperkenalkan konsep dasar investasi, berbagai jenis instrumen investasi (saham, obligasi, reksa dana, properti), serta risiko dan keuntungan masing-masing jenis investasi. Peserta diajarkan bagaimana memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan dan profil risiko mereka.

Metode Penyampaian

Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi pengelolaan keuangan. Peserta diberikan materi pelatihan dalam bentuk slide presentasi, modul, dan bahan bacaan tambahan yang dapat

diakses secara digital. Setiap sesi diakhiri dengan sesi tanya jawab dan diskusi untuk memperjelas pemahaman peserta.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta tentang pengelolaan utang dan investasi. Selain itu, dilakukan juga survei kepuasan untuk menilai efektivitas pelatihan serta respons peserta terhadap materi yang disampaikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Pemahaman Peserta

Hasil dari pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai pengelolaan utang dan investasi. Sebelum pelatihan, hanya 30% peserta yang mengetahui dengan baik cara mengelola utang dan investasi. Setelah pelatihan, jumlah ini meningkat menjadi 80%, yang menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan literasi keuangan peserta.



Gambar 2. Pemaparan Materi

Evaluasi Peserta

Berdasarkan survei kepuasan, 90% peserta merasa puas dengan pelatihan ini, dan sebagian besar peserta mengaku merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan mereka. Banyak peserta yang mengapresiasi materi tentang pengelolaan utang, yang mereka anggap sangat bermanfaat untuk membantu mengatur anggaran pribadi dan merencanakan pelunasan utang dengan lebih terstruktur



Gambar 3. Tim Melaksanakan PkM

Tantangan dan Hambatan

Meskipun pelatihan ini memberikan dampak positif, beberapa peserta mengungkapkan kesulitan dalam menerapkan konsep investasi yang lebih kompleks, terutama yang terkait dengan pasar saham dan reksa dana. Hal ini mengindikasikan perlunya pelatihan lanjutan yang lebih mendalam terkait dengan investasi, serta pendampingan lebih lanjut bagi mereka yang baru memulai berinvestasi.

D. KESIMPULAN

Pelatihan pengelolaan keuangan yang berfokus pada pengelolaan utang dan investasi memberikan dampak positif yang signifikan bagi peningkatan pemahaman masyarakat mengenai cara mengelola keuangan secara lebih bijaksana. Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan mengenai cara mengelola utang secara efektif dan memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih cerdas dan berkelanjutan.

Untuk pengembangan selanjutnya, diperlukan pelatihan lanjutan dan pendampingan lebih intensif mengenai investasi bagi peserta yang tertarik untuk mulai berinvestasi. Hal ini akan memperkuat kemampuan mereka dalam merencanakan dan mewujudkan tujuan keuangan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2020). Laporan Keuangan dan Konsumsi Rumah Tangga. Bank Indonesia.
- Manurung, L., & Ningsi, E. H. (2024). Pelatihan Manajemen Keuangan Di Koperasi Prajurit Korem 023/Ks Sibolga. *Proficio*, 5(2), 634-636.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138-144.
- Ningsi, E. H., Manurung, L., & Lubis, I. T. (2024). Penataan Administrasi Keuangan untuk Menciptakan Badan Usaha yang Tertib dalam Pelaporan Keuangan Pada CV. Biru Utama. *NEAR: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 125-129.
- Ningsi, E. H., Manurung, L., & Lubis, I. T. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Di Masyarakat Pedesaan Kecamatan Lubuk Pakam. *Proficio*, 5(2), 150-155.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2019). Laporan Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia 2019. Otoritas Jasa Keuangan.
- Sardjono, S. (2018). Pendidikan Keuangan untuk Pengelolaan Utang dan Investasi di Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(1), 45-56.
- Wardani, N. & Setiawan, D. (2020). Analisis Masalah Pengelolaan Keuangan pada Masyarakat Menengah Ke Bawah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 12(3), 233-245.